

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran Superitem dan *Direct Instruction*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Superitem lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Direct Instruction*.
2. Sikap siswa selama pembelajaran dengan model Superitem berjalan dengan cukup positif. Selama pembelajaran, siswa terlibat aktif baik dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini hendaknya dijadikan referensi setiap pengajar dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam usaha meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran Superitem untuk mengajarkan materi pokok statistika serta pokok-pokok bahasan lain khususnya materi yang cocok untuk disusun dalam bentuk soal superitem sebagai inovasi baru dalam pembelajaran.
3. Kemungkinan adanya kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran Superitem perlu diantisipasi oleh guru. Siswa tidak terbiasa belajar mandiri dan memecahkan masalah bisa menghambat dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru membantu siswa mengatasi masalah menggunakan teknik *scaffolding*. Sebab, peran guru dalam menuntun siswa untuk mencapai tahap-tahap taksonomi SOLO

sangat dibutuhkan sehingga *scaffolding* merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh.

4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti lain.